

## SISTEM INFORMASI PEMESANAN PRODUK *WEDING ATTIRE* BERBASIS WEB PADA AE.STHETIC.ID

Adelia Pratiwi<sup>1)</sup>, Alvi Suhartanto<sup>2)</sup>, Gusti Firmansyah<sup>3)</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Teknologi Informasi

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Teknokrat Indonesia

Jl. H.ZA Pagaralam, No 9-11, Labuhanratu, Bandar Lampung

Email : <sup>1</sup>adel212.ptw@gmail.com, <sup>2</sup>alvi.tantoaja@gmail.com, <sup>3</sup>g.Firman321@gmail.com

### Abstract

*AE.STHETIC.ID is one of the wedding preparation services which is located at Jalan Flamboyan No. 3F, Enggal, Tanjung Karang Central Bandar Lampung. One of the services offered by AE.STHETIC.ID is wedding attire. Based on the results of interviews, the ordering process is still done manually, which is recorded in a memorandum or ledger, and customers must come directly to the wedding service place or by telephone to place an order. Likewise in the marketing process still using banners or through social media such as Instagram or Facebook. The method used in this research is extreme programming and will be implemented using PHP and MySQL. This system will be tested using the Black Box method. The results of this study are applications for wedding attire services to promote products/services and so that people have no difficulty in getting information about wedding attire services offered by AE.STHETIC.ID. The system built will provide information services about the packages offered and customers can rate the services provided. With this system, it aims to facilitate the scheduling process to maximize consumer relations through marketing and ordering services for Wedding Attire.*

**Keyword:** Information System, Marketing, PHP, Extreme Programming, Black Box

### Abstrak

AE.STHETIC.ID merupakan salah satu jasa penyelenggara persiapan pernikahan (wedding) yang beralamatkan di Jalan Flamboyan No. 3F, Enggal, Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung. Jasa yang ditawarkan oleh AE.STHETIC.ID salah satunya wedding attire. Berdasarkan hasil wawancara pada proses pemesanan yang dilakukan masih dilakukan secara manual yaitu dicatat kedalam nota atau buku besar, dan pelanggan harus datang langsung ke tempat jasa wedding atau melalui telepon untuk melakukan pemesanan. Begitupun dalam proses pemasaran masih menggunakan banner atau melalui media sosial seperti instagram atau facebook. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah extreme programming dan akan diimplementasikan menggunakan PHP dan MySQL. Sistem ini akan diuji menggunakan metode Black Box. Hasil penelitian ini adalah aplikasi untuk jasa wedding attire untuk mempromosikan produk/jasa serta agar masyarakat tidak kesulitan dalam mendapatkan informasi mengenai jasa wedding attire yang ditawarkan oleh AE.STHETIC.ID. Sistem yang dibangun ini akan menghadirkan layanan informasi seputar paket yang ditawarkan dan pelanggan dapat melakukan rating terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan adanya sistem ini bertujuan memfasilitasi prosenya penjadwalan untuk memaksimalkan jalinan hubungan konsumen melalui pemasaran dan pelayanan order jasa Wedding Attire.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Pemasaran, PHP, Extreme Programming, Black Box.

### 1. Pendahuluan

Wedding Attire adalah jasa pengorganisasian untuk acara pernikahan, baik dalam perencanaannya maupun pada saat hari pernikahan. *Wedding Attire* mengelola *event* pernikahan dari mulai akad nikah, upacara adat, pelaminan, *catering*, rias pengantin, dokumentasi dan lain-lain. Saat ini, *Wedding Attire* sangat dibutuhkan [1] selain untuk kepuasan konsep acara pernikahan yang selalu sempurna, para calon pengantin maupun keluarga pengantin tidak perlu direpotkan dengan sedemikian rupa persiapan yang memakan tenaga dan waktu yang tidak sedikit. Dengan adanya hal ini, bisnis dibidang *Wedding Attire* tentunya sangat menjanjikan sehingga banyak

sekelompok orang dalam sebuah organisasi maupun perusahaan memilih untuk mengembangkan teknologi yang bisa dipadukan pada kegiatan pemasaran dan pemesanan jasa salah satunya pada AE.STHETIC.ID.

AE.STHETIC.ID merupakan salah satu jasa penyelenggara persiapan pernikahan (*wedding*) yang beralamatkan di Jalan Flamboyan No. 3F, Enggal, Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung. Jasa yang ditawarkan oleh AE.STHETIC.ID salah satunya *wedding attire*. Berdasarkan hasil wawancara pada proses pemesanan yang dilakukan masih dilakukan secara manual yaitu dicatat kedalam nota atau buku besar, dan pelanggan harus datang langsung ke tempat jasa *wedding* atau melalui telepon untuk melakukan pemesanan. Begitupun dalam

proses pemasaran masih menggunakan banner atau melalui media sosial seperti instagram atau facebook. Metode pemasaran tersebut cukup baik dalam lingkup produsen tetapi yang melihat hanya sebatas pertemanan saja sehingga belum luasnya jangkauan pemasaran, dan kurangnya informasi mengenai jasa yang ditawarkan dikarenakan tidak lengkap.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka akan dilakukan analisis terhadap sistem aplikasi untuk jasa wedding attire untuk mempromosikan produk/jasa serta agar masyarakat tidak kesulitan dalam mendapatkan informasi mengenai jasa *wedding attire* yang ditawarkan oleh AE.STHETIC.ID. Sistem yang dibangun ini akan menghadirkan layanan informasi seputar paket yang ditawarkan dan pelanggan dapat melakukan rating terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan adanya sistem ini bertujuan memfasilitasi prosenya penjadwalan untuk memaksimalkan jalinan hubungan konsumen melalui pemasaran dan pelayanan order jasa *Wedding Attire*.

## 2. Landasan Teori

### 2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [2].

### 2.2. Pemesanan

Pemesanan yaitu pemesanan fasilitas yang diantaranya akomodasi, meal, seat pada pertunjukan, pesawat terbang, kereta api, bus, hiburan, night club, discoutegue dan sebagainya [3] Pemesanan dibagi menjadi dua jenis yaitu pemesanan online dan pemesanan offline :

#### 1) Pemesanan Online.

Kemajuan teknologi saat ini mengakibatkan sistem pemesanan juga mengalami perkembangan kearah sistem pemesanan online. Pemesanan online bisa diakses oleh siapapun dan dimanapun mereka berada yang memiliki akses internet.

#### 2) Pemesanan Offline

Sistem pemesanan yang menggunakan pengiriman pemesanan langsung ke tempat dengan media pemesanan seperti telepon, fax, e-mail, dan walk in.

### 2.3. Wedding Attire

Wedding Attire adalah suatu jasa Event yang berfungsi secara pribadi membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervisi pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan dengan jadwal dan biaya yang ditentukan [4]. Adapun kinerja dari wedding Attire terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap konsultasi awal, tahap konsultasi lanjutan, dan tahap pelaksanaan acara.

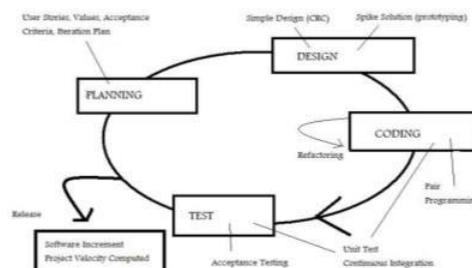
### 2.4. Pengujian Black Box

Pendekatan pengujian Black-Box adalah metode

pengujian di mana data tes berasal dari persyaratan fungsional yang ditentukan tanpa memperhatikan struktur program akhir. Karena hanya fungsi dari modul perangkat lunak yang menjadi perhatian, pengujian Black-Box juga mengacu pada uji fungsional, metode pengujian menekankan pada menjalankan fungsi dan pemeriksaan inputan dan data output [5]

## 2.5. Metode Extreme Programming

Menurut Pressman[6], Extreme Programming (XP) adalah metodologi pengembangan perangkat lunak yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dan tanggap terhadap perubahan kebutuhan pelanggan. Jenis pengembangan perangkat lunak semacam ini dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas dan memperkenalkan pos pemeriksaan di mana persyaratan pelanggan baru dapat diadopsi. Model extreme programming dapat dilihat pada Gambar 1

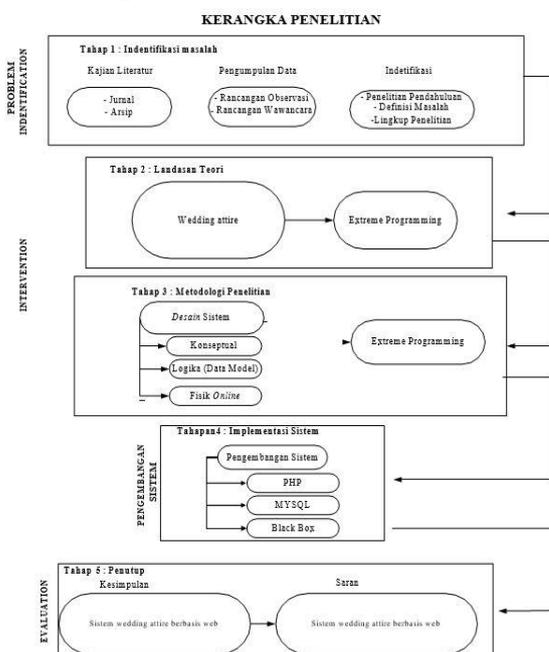


Gambar 1. Tahapan Extreme Programming [6]

## 3. Metodologi

Bagian ini merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan seluruh aktifitas yang dilakukan dalam mengembangkan aplikasi.

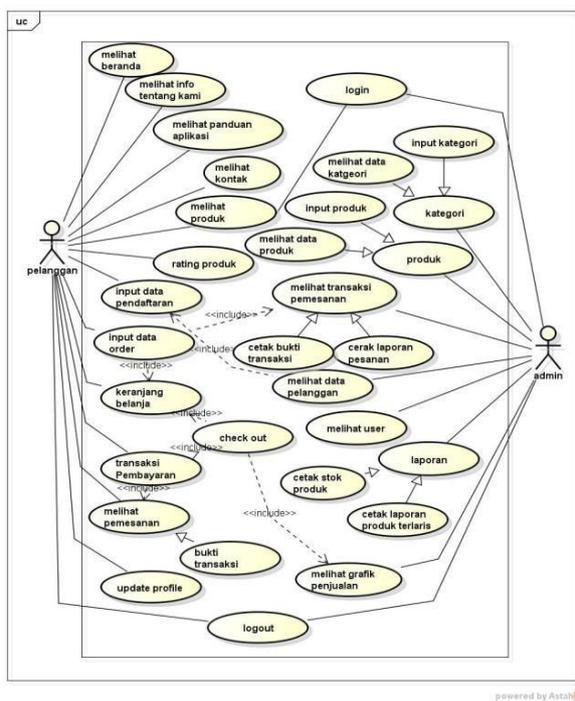
### a. Kerangka Penelitian



Gambar 2. Kerangka Penelitian

b. Usecase Diagram

Use case diagram atau diagram use case merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Dapat dilihat pada gambar 3 berikut



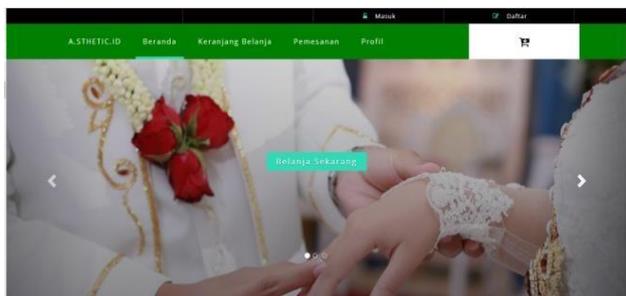
Gambar 3. Usecase Diagram

4. Implementasi

Bab ini akan menjelaskan tentang pembuatan program yang dibangun, dengan memberikan contoh tampilan form, Implementasi merupakan tahap dimana sistem siap dioperasikan pada tahap sebenarnya, sehingga akan diketahui apakah sistem yang akan dibuat benar-benar dapat menghasilkan tujuan yang diinginkan. Berdasarkan tahapan di atas maka dapat dilihat di bawah ini adalah tampilan sistem yaitu:

a. Implementasi Menu Utama

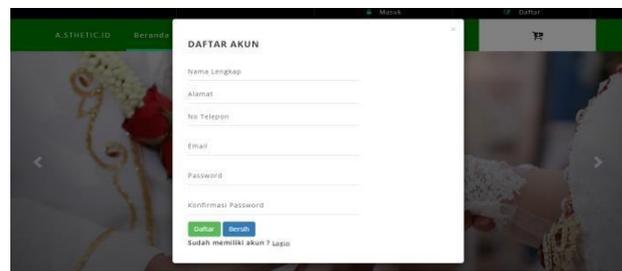
Pada halaman menu utama dalam website ini merupakan tampilan beranda mengenai keseluruhan dan garis besar mengenai isi-isi juga konten didalam website untuk melihat produk yang ditawarkan. Adapun tampilannya sebagai berikut.



Gambar 4. Implementasi Menu Utama

b. Implementasi Menu Pendaftaran

Form pendaftaran yang dirancang untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan pendaftaran pemesanan yang tertera dalam website. Pelanggan bisa langsung mengisi data diri yang telah disediakan melalui form pendaftaran dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di dalam form pendaftaran. Adapun tampilannya sebagai berikut pilihan menu pendaftaran untuk menjadi member.



Gambar 5. Implementasi Menu Pendaftaran

c. Implementasi Menu Login

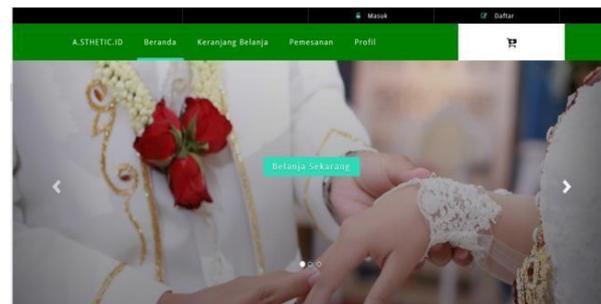
Menu login adalah tampilan untuk masuk ke dalam sistem, disini pelanggan dapat memasukkan email dan password setelah mendaftar ataupun yang sudah terdaftar. Tombol login digunakan untuk masuk kedalam sistem. Adapun tampilannya sebagai berikut:



Gambar 6. Implementasi Menu Login

d. Implementasi Menu Utama

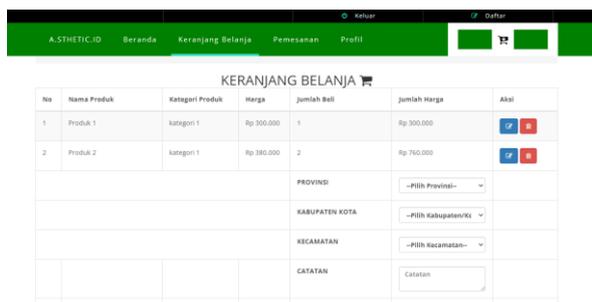
Menu utama adalah tampilan yang menampilkan tampilan awal program pelanggan dapat melihat produk yang ditawarkan dan jenis kategori yang dijual. Adapun tampilannya sebagai berikut.



Gambar 8 Implementasi Menu Utama

e. Implementasi Menu Pemesanan

Menu pemesanan adalah tampilan yang menampilkan untuk melakukan informasi pemesanan terhadap produk. Adapun tampilannya sebagai berikut.



Gambar 7. Implementasi Menu Pemesanan

f. Implementasi Menu View Produk

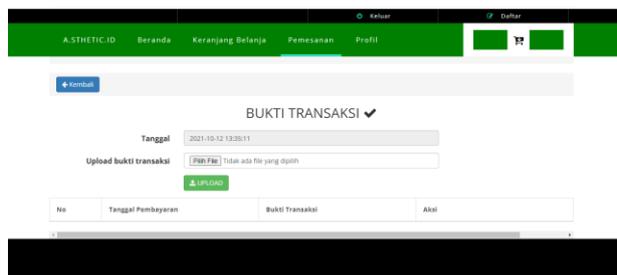
Menu view produk adalah tampilan yang menampilkan data produk. Adapun tampilannya sebagai berikut.



Gambar 8. Implementasi Menu View Produk

G. Implementasi Menu Pembayaran

Menu pembayaran adalah tampilan yang menampilkan tampilan transaksi pembayaran barang yang dibeli. Di dalam menu ini akan menampilkan menu upload bukti pembayaran. Adapun tampilannya sebagai berikut.



Gambar 9. Implementasi Menu Pembayaran

5. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan pengujian black-box diatas, berikut ini adalah rumus perhitungan dari pengujian yang telah dilakukan tersebut dengan metode analisis deskriptif.

$$\% \text{ Skor} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Aktual : Jawaban diterima seluruh responden

Skor Ideal : Total jumlah butir soal yang telah diajukan kepada responden.

Total butir pertanyaan kuisioner black-box yaitu, 5

responden User dengan pertanyaan user 21 sehingga total pertanyaan 21 X 5 = 105 pertanyaan, dan menghasilkan jawaban diterima 90 dan ditolak 15. Sehingga dapat dihitung :

$$\text{Hasil} = \frac{90}{105} \times 100\%$$

$$\text{Hasil} = 85.7\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai hasil pengujian sebesar 85.7%. Menurut (Sanusi, 2012) lebih dari 80% nilai hasil pengujian dapat dikatakan berhasil dan sistem dinyatakan baik dan layak untuk digunakan.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan pembangunan sistem informasi penjualan produk wedding attire pada AE.STHETIC.ID berbasis web menggunakan metode pengumpulan data (wawancara, pengamatan dan dokumentasi) menggunakan metode pengembangan extreme programming sehingga pembuatan rancangan sistem menggunakan UML. Implementasi sistem ini menggunakan sublime text dan MySQL yang akan mempermudah perusahaan dalam melakukan transaksi penjualan secara cepat. Hasil pengujian black box yang telah dilakukan dengan melibatkan 5 Responden bahwa kesimpulan kualitas kelayakan perangkat lunak yang dihasilkan memiliki persentase keberhasilan dengan total rata-rata 85.7%.

Daftar Pustaka

- [1] Melati, "Model Aida Sebagai Strategi Pemasaran Bank Syariah Di Masa Pandemi Covid-19 ( Studi Masyarakat Indralaya )," J. La Riba, Vol. 2, No. 01, Pp. 46–60, 2020.
- [2] Kristanto, Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media, 2018.
- I. W. Suartana, Akuntansi Keperilakuan Teori Dan Implementasi. Jakarta: Andi, 2017.
- [3] R. Mcload, Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017.
- [4] W. E. Howden, Metodologi Penelitian. Jakarta: Andi, 2017.
- [5] R. S. Pressman, Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan Praktis. Jakarta: Elex Media, 2012.
- [6] Sucipto, A., Hermawan. I., "Sistem Layanan Kesehatan Puskesmas Menggunakan Framework YII". TeknoKompak, 11(2), p. 61. 2017.
- [7] Fitriyana, F. and Sucipto, A., "Sistem Informasi Penjualan oleh Sales Marketing Pada PT Erlangga Mahameru". Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 1(1), pp.105-110. 2020.
- [8] Ahdan, S., Putri, A.R. and Sucipto, A., "Aplikasi M-Learning sebagai Media Pembelajaran Conversation pada Homey English". SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi, 9(3), pp.493-509, 2020.

- [9] Destiningrum, Mara, Adrian, Qadhli Jafar, “Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbassis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre)”. *Jurnal Teknoinfo*, 11.2: 30-37, 2017.
- [10] Jupriyadi, J., & Prabowo, R. “Implementasi Owncloud Sebagai Private Storage Berbasis Web Pada Perguruan Tinggi Xyz”. *Prosiding Semnastek*, 2017.